

BAB III

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.

Mc Millan dan Schumacher (1997), mendefinisikan bahwa metode kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara *fundamental* bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Sandu Sitoyo, dkk, 2015: 27-18).

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

4.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana. Peneliti memilih lokasi ini karena prinsip-prinsip strategi pengelolaan dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2010: 51) yang dikutip oleh (Rada, 9 Maret 2021), teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain melalui observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi (mengambil gambar).

4.3.1 Observasi (pengamatan)

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observe* yang sebenarnya (Sitti Mania, 2008: 221). Dari observasi yang dilakukan peneliti yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2023 sampai selesai di TPQ As-

Sulaimaniyyah Al-Mustanir Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana antara lain yaitu proses pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan, sarana dan prasarana TPQ, pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran, kualitas bacaan Al-Qur'an santri dan komunikasi yang dibangun dalam TPQ.

Berdasarkan teori di atas, maka penulis akan melakukan pengamatan dengan tiga komponen sebagai berikut:

1. Tempat atau lokasi penelitian, TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana.
2. Subyek penelitian, Pembina TPQ, Ustadz dan Ustadzah TPQ, Santri, Orang Tua Santri, Imam Masjid dan Tokoh Masyarakat sekitar TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir.
3. Strategi pengelolaan TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak.

3.3.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang dihadapkan dan bertujuan mendapat data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi (Singh, 2002). Sementara Steward dan Cash (1982) mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi *dyad (interpersonal)*, dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi agar melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. (Lukman Nul Hakim, 2013: 167). Pada penelitian ini pihak yang dijadikan narasumber adalah Pembina, Ustadz dan Ustadzah, Santri, Orang Tua Santri, Imam Masjid dan Tokoh

Masyarakat sekitar TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana.

3.3.3 Dokumentasi (mengambil gambar)

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan harian dan sebagainya (Khomsatun, 2019: 38). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau menggandakan data ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi pengelolaan TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak di Kecamatan Rumbia tengah.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengelola sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (UNDIKSHA, 2019). Penelitian akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Pembina, Ustadz dan Ustadzah, Santri, Orang Tua Santri, Imam Masjid dan Tokoh Masyarakat sekitar TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir.

3.4.1 Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer* mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Robet Ngazis, 2016: 51). Penelitian akan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan Pembina, Ustadz dan Ustadzah, Santri, Orang Tua Santri, Imam Masjid dan Tokoh Masyarakat sekitar TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir yang dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan tanpa merubah sedikitpun informasi yang didapat, yang selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan untuk memfokuskan data yang telah diperoleh terkait dengan strategi pengelolaan TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak. Kemudian data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah penelitian.

3.4.2 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang peneliti, baik individu ataupun kelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kualitatif/kuantitatif yang telah dilakukan, sehingga senantiasa bisa dianalisis sesuai dengan standar keilmiah. Yuni (2011), penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan menggunakan metode

analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan (Dosengeografi, 13 Oktober 2020).

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan catatan ulang lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Ahmad Rijali, 2018: 94).

3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validasi data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata untuk mengetahui keabsahan data. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi (Siti Rukhayati, M.Ag, 2020: 52).

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data

itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Bachtiar S. Bachri, 2010: 56).

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto (Dr. Ambar Sri Lestari, 2020: 59). Analisis melalui triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang bisa membantu memberikan jawaban yang benar dalam penelitian ini, diantaranya Pembina, Ustadz dan Ustadzah, Santri, Orang Tua Santri, Imam Masjid dan Tokoh Masyarakat sekitar TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Helaluddin Hengki Wijaya, 2019: 95).

3.5.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data (Sugiono, 2016: 274). Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila

hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data (Nuning Indah Pratiwi, 2017: 214).

3.6 Sumber Data

3.6.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dan diolah melalui pengamatan langsung dari subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primernya atau informasi kunci adalah Pembina, Ustadz dan Ustadzah, Santri, Orang Tua Santri, Imam Masjid dan Tokoh Masyarakat disekitar TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir di Kelurahan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil secara tidak langsung melalui dokumen yang ada pada subjek dan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dimaksud adalah yang diperoleh dari berkas dokumen, maupun data-data yang berkaitan dengan strategi pengelolaan TPQ As-Sulaimaniyyah Al-Mustanir dalam meningkatkan mutu dakwah pada anak di Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana.